BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan, karena perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain dibidang perbankan. Oleh karena itu, untuk menjaga kepercayaan masyarakat bank harus dapat menjamin tingkat likuiditas operasi suatu perusahaan yang efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi.

Kata *Bank* berasal dari bahasa Italia *banca* yang bearti tempat penukaran uang. Sedangkan secara umum bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpuni dana (*funding*) dari masyarakat melalui simpanan giro, tabungan dan deposito, dan menyalurkan dana (*lending*) ke pihak-pihak yang memerlukan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya untuk mendukung kelancaran aktivitas perbankan guna meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup masyarakat.

Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas adalah kemampuan bank menghasilkan laba dengan efektif serta efisien. Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) dalam mengukur profitabilitas.

Meskipun ada berbagai indikator penilaian profitabilitas yang sering digunakan oleh bank, peneliti menggunakan rasio ROA, karena ROA memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan akan semakin baik apabila perusahaan tersebut dapat menjaga nilai ROA karena dengan semakin besarnya ROA maka tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan oleh perusahaan akan semakin besar dan hasilnya dapat dinikmati oleh pemegang saham.

Dana pihak ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012:59).

Bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Keuntungan utama bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Menurut surat edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah "*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio kredit yang diberikan

terhadap dana pihak ketiga”. Menurut Kasmir (2012:225), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dan modal sendiri yang digunakan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada dasarnya adalah merupakan sebuah rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank tersebut.

Bank perkreditan rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Fungsi utama BPR adalah memberikan bantuan kredit baik berupa kredit investasi maupun kredit eksploitasi dalam skala kecil dengan jaminan kepada rakyat yang berada di daerah. Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam terdapat 27 Bank yang tersebar diseluruh kota Batam.

Tabel 1.1 Perhitungan Rasio ROA Pada beberapa BPR Batam Tahun 2012-2015

Dalam Persen (%)

BANK BPR	2012	2013	2014	2015
BPR KENCANA GRAHA	1.12	2.18	2.29	2.64
BPR SEJAHTERA BATAM	4.4	6.08	4.61	4.71
BPR DANA NUSANTARA	3.97	3.82	3.49	2.63
BPR PUTRA BATAM	2.41	2.73	2.56	2.55
BPR DANAMAS SIMPAN PINJAM	5.55	5.25	4.43	3.67
BPR AGRA DHANA	1.67	3.29	1.86	1.34
BPR KINTAMAS MITRA DANA	4.97	5.38	5.4	4.97
BPR MAJESTIC GOLDEN RAYA	2.37	4.92	2.94	4.12
BPR DANA MITRA UTAMA	0.59	3.57	4.26	2.98

Sumber : www.ojk.go.id

Tabel 1.2 Perhitungan DPK Pada beberapa Batam Tahun 2012-2015

Dalam Persen (%)

BANK BPR	2012	2013	2014	2015
BPR KENCANA GRAHA	67603464	62122527	66352405	83780619
BPR SEJAHTERA BATAM	16666331 9	20006667 3	22553118 9	27741610 1

BPR DANA NUSANTARA	42991783 5	44288092 7	43060520 6	48533859 5
BPR PUTRA BATAM	13277395	24959136	29166374	26137462
BPR DANAMAS SIMPAN PINJAM	80610623	99837000	11527061 9	12947367 4
BPR AGRA DHANA	28050058	42494862	47982755	65165292
BPR KINTAMAS MITRA DANA	72583341	97244164	14037101 5	15182150 9
BPR MAJESTIC GOLDEN RAYA	79019703	79083174	85816463	10792576 6
BPR DANA MITRA UTAMA	65819950	69297435	85643740	11242372 3

Sumber : www.ojk.go.id

Tabel 1.3 Perhitungan Rasio LDR Pada beberapa BPR Batam Tahun 2012-2015

Dalam Persen (%)

BANK BPR	2012	2013	2014	2015
BPR KENCANA GRAHA	75.06	88.45	88.69	92.66
BPR SEJAHTERA BATAM	92.29	89.07	88.58	97.57
BPR DANA NUSANTARA	73.4	80.27	73.28	83.13
BPR PUTRA BATAM	107.22	89.51	77.73	90.96
BPR DANAMAS SIMPAN PINJAM	91.9	91.2	88.4	81.7
BPR AGRA DHANA	82.2	95.57	83.84	87.24
BPR KINTAMAS MITRA DANA	88	99.73	87.75	88.93
BPR MAJESTIC GOLDEN RAYA	83.59	87.85	106.26	95.21
BPR DANA MITRA UTAMA	93.44	107.24	101.98	95.67

Sumber : www.ojk.go.id

Pada tabel 1.1 untuk Perhitungan Rasio ROA Pada BPR Batam Tahun 2012-2015 mengalami peningkatan dari tahun 2013, lalu penurunan diikuti tahun 2014 dan 2015. Bila Dana Pihak Ketiga meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan bisa dilihat pada tabel 1.2 bahwa DPK meningkat setiap tahunnya. Kesehatan suatu BPR dapat dilihat melalui besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dimana dapat diketahui seberapa banyak dana yang disalurkan kepada masyarakat. *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan pemberian/penyaluran kredit tersebut akan semakin besar sehingga akan meningkatkan profitabilitas BPR itu sendiri. Tetapi yang terjadi pada tabel 1.3

terlihat bahwa pada tahun 2013 mengalami peningkatan tetapi ditahun 2014 terjadi penurunan dan 2015 terjadi peningkatan kembali.

Sumber dana adalah hal yang paling penting bagi bank untuk meningkatkan jumlah kredit yang akan di salurkan kepada masyarakat. Dalam memberikan kredit, sektor perbankan sangat memerlukan ketersediaan dana. Semakin banyak dana bank, maka semakin besar peluang bank menjalankan fungsinya. Keuntungan utama bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. Dilihat dari stuktur asset bank, kredit atau pinjaman *Loan to deposit ratio* (LDR) ini adalah produktif terbesar sehingga pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit ini merupakan pendapatan terbesar yang diperoleh bank yang dana utamanya digunakan berasal dari pihak ketiga.

Oleh karena itu, pihak bank harus menentukan besarnya tingkat bunga yang paling efektif dimana peningkatan jumlah kredit yang disalurkan akan mampu meningkatkan pendapatan bunga yang diperoleh bank sehingga dengan sendirinya akan meningkatkan laba bersih yang akan diperoleh bank. Semakin tinggi tingkat LDR maka laba bank akan semakin meningkat. Dimana ROA itu sendiri memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitasnya secara menyeluruh.

Perusahaan perbankan dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang sangat menunjang perekonomian Indonesia secara menyeluruh, baik dalam memberikan jasa kredit pinjaman untuk usaha mikro maupun makro dan juga sebagai media penyimpanan dana yang aman bagi para nasabahnya.

Yang terjadi pada BPR kota Batam yaitu meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tetapi pada *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan. Yang seharusnya semakin tinggi tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh bank. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil hal itu sebagai masalah dan mendukung untuk dijadikan penelitian, dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “ANALISIS DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BATAM”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas secara singkat dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Terjadinya pengaruh Dana pihak ketiga terhadap *Return On Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.
2. Terjadinya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.
3. Terjadinya kenaikan suku bunga yang tinggi, sehingga membuat nasabah kehilangan minat untuk mengajukan kredit.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis melakukan batasan masalah yang bertujuan agar sasaran dan pembahasan skripsi ini lebih terarah dan tidak terlalu luas maka penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel penelitian ini antara lain Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA).
2. Objek penelitian pada beberapa Bank Perkreditan Rakyat di Batam periode 2012-2015.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap *Return On Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam?
3. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini dan diharapkan berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1.6.1 Secara Teoritis

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun referensi untuk pihak-pihak yang melakukan penelitian di bidang yang sama.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dan sebagai proses implementasi ilmu yang didapatkan selama kuliah.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan perbandingan atas langkah-langkah yang telah atau yang sedang diambil manajemen bank yang bersangkutan dalam menganalisis cara mengelola dan mengimbangi Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*.

c. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan bahan pembelajaran.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga dapat menambah pengetahuan.